

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

Tahun Sidang : 2019-2020
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 11
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019
Waktu : 11.00 s.d. 20.50 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
Acara : Membahas:
1. Evaluasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2019;
2. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran per Oktober TA. 2019;
3. Rencana Kerja Program dan Kegiatan TA. 2020;
4. Isu-isu Aktual.
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F.PDIP)
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo
Hadir : A. 38 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H. (Menteri Pertanian);
2. Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. (Sekretaris Jenderal);
3. Justan Riduan Siahaan. AK. MACC. CA. (Inspektorat Jenderal);
4. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura);
5. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Direktur Jenderal Perkebunan);
6. drh. I Ketut Diarmita, M.P. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
7. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana

- dan Sarana Pertanian);
8. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian);
 9. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian);
 10. Dr. Ir. Agung Hendriadi M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan);
 11. Ir. Ali Jamil, M.P. Ph.D. (Kepala Badan Karantina Pertanian).
 12. Aas Asikin Idat (Direktur Utama PT Pupuk Indonesia);
 13. Karyawan Gunarso (Direktur Utama PT Sang Hyang Seri);
 14. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama PT Berdikari);
 15. Febriyanto (Direktur Utama PT Pertani).

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian membahas Evaluasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2019, Evaluasi Pelaksanaan Anggaran per Oktober TA, 2019, Rencana Kerja Program dan Kegiatan TA. 2020, dan Isu-isu Aktual dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat Sudin, S.E. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk segera melakukan evaluasi seluruh peraturan perundangan di bidang pertanian, dan pelaksanaan kebijakan pertanian antara lain mengenai kebijakan pangan, cetak sawah, subsidi pupuk, importasi bawang putih, pengembangan komoditas perkebunan, tata kelola dan pengembangan peternakan, dan kebijakan integrasi sapi-sawit. Disamping itu Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyiapkan *road map* kebijakan pengembangan seluruh sub-sektor pertanian. Selanjutnya Komisi IV DPR RI bersama Eselon I Kementerian Pertanian akan melakukan pendalaman lebih lanjut dalam Rapat Dengar Pendapat.
2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan verifikasi seluruh data pertanian dalam rangka pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan modern.
3. Komisi IV DPR RI menerima usulan atas perubahan komposisi Pagu Anggaran Tahun 2020 lingkup Kementerian Pertanian. Selanjutnya Komisi IV DPR RI bersama Eselon I Kementerian Pertanian akan melakukan pendalaman terkait dengan perubahan komposisi Pagu Anggaran Tahun 2020 lebih detail sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan atas usulan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun Anggaran 2020 sebanyak 7.949.303 ton atau setara dengan Rp26.627.384.695.943,00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Urea sebanyak 3.274.303 ton atau setara dengan Rp11.348.344.555.943,00;
 - b. SP-36 sebanyak 500.000 ton atau setara dengan Rp1.658.239.500.000,00;
 - c. ZA sebanyak 750.000 ton atau setara dengan Rp1.349.169.000.000,00;
 - d. NPK sebanyak 2.705.000 ton atau setara dengan Rp11.128.911.000.000,00; dan
 - e. Pupuk Organik atau Kompos dengan kualitas tertentu setara dengan Rp1.142.720.640.000,00.
5. Komisi IV DPR RI mendesak Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan melalui Badan Anggaran DPR RI untuk segera menyelesaikan kurang bayar subsidi pupuk sebesar Rp5.757.944.662.521,00 antara lain:
 - a. Tahun 2017 sebesar Rp45.080.939.470,00; dan
 - b. Tahun 2018 sebesar Rp5.712.863.723.051,00.
 6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk segera melakukan evaluasi terhadap kebijakan benih dalam rangka mendorong pemberlakuan kembali kebijakan subsidi benih guna pemenuhan ketersediaan benih unggul.
 7. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan Penyuluh Pertanian dalam rangka pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian.
 8. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk segera melaksanakan sosialisasi secara menyeluruh terkait dengan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) atau Kerbau (AUTK).
 9. Komisi IV DPR RI meminta setiap Eselon I Kementerian Pertanian melakukan pengembangan sentra atau zonasi komoditas pertanian unggulan di setiap Provinsi untuk mencapai kemandirian pangan dan pertanian serta peningkatan komoditas ekspor.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 20.50 WIB.

Menteri Pertanian,

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.

Sudin, S.E.
A-151